

TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP KEBERADAAN BUS TRANS SIDOARJO

Rizki Roro Willis

Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Surabaya
rizkirowilis@gmail.com

Drs. Daryono, M.Si

Dosen Pembimbing Mahasiswa

Abstrak

Transportasi atau pengangkutan merupakan bidang yang sangat penting dalam kehidupan terutama untuk menunjang kegiatan mobilitas masyarakat. Kabupaten Sidoarjo merupakan salah satu daerah penyangga Kota Surabaya. Akses jalan dan sarana prasarana yang menghubungkan dua wilayah tersebut cukup memadai, hal ini menyebabkan tingkat mobilitas antar kota penduduk Kabupaten Sidoarjo cukup tinggi. Upaya peningkatan layanan transportasi sekaligus untuk mengatasi masalah kemacetan, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo menyediakan angkutan umum Bus Kota dan angkutan umum baru yaitu Bus Trans Sidoarjo dengan fasilitas yang lebih baik dari Bus Kota. Empat bulan setelah dioperasikan, keberadaan Bus Trans Sidoarjo tidak sesuai harapan karena tidak diminati. Masyarakat lebih tertarik untuk menggunakan Bus Kota. Keberadaan Bus Trans Sidoarjo, hampir setiap perjalanan lebih banyak kursi yang kosong dari pada yang terisi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan masyarakat terhadap Bus Trans Sidoarjo.

Jenis penelitian ini adalah survey. Lokasi penelitian dilakukan di sepanjang jalan dari terminal Porong ke terminal Bungurasih. Populasi penelitian ini adalah orang yang melakukan kegiatan mobilitas dari terminal Porong ke Kota Surabaya atau sebaliknya. Sampel penelitian ini sebanyak 100 responden yang ditentukan dengan menggunakan rumus populasi tak terhingga dan pemilihannya dilakukan menggunakan teknik *accidental random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan angket dan data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa menurut responden Bus Trans Sidoarjo merupakan angkutan umum yang nyaman, aman, cepat, tepat waktu, dan harga tiket yang terjangkau tetapi mereka kurang berminat menggunakan jasa kendaraan tersebut. Faktor utama yang menyebabkannya adalah karena rute bus tersebut hanya sampai di Terminal Bungurasih. Pengguna angkutan umum dari Sidoarjo sesampainya di terminal Bungurasih masih harus ganti kendaraan umum lainnya untuk meneruskan perjalanannya ke Kota Surabaya.

Kata Kunci : Angkutan umum Bus Trans Sidoarjo.

Abstract

Transport or transportation is very important in life mainly to support the activities of the mobility of the community. Sidoarjo is one of the city's buffer area of Surabaya. Access roads and infrastructure that connects the two regions are quite adequate, this led to a degree of mobility between residents of the town of Sidoarjo is quite high. Efforts to improve transportation services as well as to overcome the problem of congestion, the Government of Sidoarjo provides public transit City Bus and new public transports namely Trans Sidoarjo Bus with better facilities than the City Bus. Four months after operation, the existence of Trans Sidoarjo Bus is not as expected because it isn't desirable. People are more interested in using the City Bus. The existence of Trans Sidoarjo Bus, almost every trip more empty seats than filled. This study aims to determine the response of the public to Trans Sidoarjo Bus.

This type of research is survey. The location of the research is carried out along the road from the Porong terminal to the Bungurasih terminal. The population of this study are people who perform mobility activities from Porong terminal to Surabaya or vice versa. The sample of this research as much as 100 respondents are determined using the formula of an infinite population and his election was conducted using the technique of accidental random sampling. Data collection is data collected analyzed by quantitative descriptive with percentage

The results showed that according to Trans Sidoarjo Bus respondents are convenient, safe, fast, timely, and affordable fares. However they are less interested in using the services of these vehicles. The main factor that causes it is because the bus route is only reached at Terminal Bungurasih. Therefore, the public transport users from Sidoarjo when he arrived at the terminal Bungurasih still have to replace other public vehicles to continue their journey to the city of Surabaya.

Keywords: Public transportation Trans Sidoarjo Bus.

PENDAHULUAN

Perkembangan transportasi di Indonesia tidak dapat dilepaskan dari perubahan-perubahan besar dalam teknologi transportasi dunia. Transportasi atau pengangkutan merupakan bidang yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Diketahui salah satunya untuk menunjang kegiatan mobilitas masyarakat. Permasalahan transportasi di Jawa sudah begitu kompleks terutama di kota-kota besar. Tingkat kepadatan penduduk juga memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan sistem transportasi dalam melayani kebutuhan masyarakat. Permasalahan yang ada tumbuh lebih cepat dari pemecahan permasalahan transportasi sehingga menyebabkan kemacetan dimana-mana.

Kondisi angkutan umum di Indonesia tidak lagi efektif dan efisien dibandingkan angkutan pribadi seperti banyaknya waktu menunggu angkutan umum yang tidak terjadwal, fasilitas angkutan umum yang kurang memadai yang pada akhirnya mendorong masyarakat menggunakan angkutan pribadi. Keadaan ini diperburuk dengan jumlah kendaraan bermotor yang bertambah melebihi kapasitas jalan yang ada, yang menyebabkan kemacetan dan juga perilaku masyarakat yang masih mengabaikan peraturan berlalu lintas di jalan raya. Kegagalan sistem transportasi ini mengganggu perkembangan suatu wilayah, dan kerugian lainnya. Indonesia memiliki panjang jalan 300.000 km tetapi kondisi jalan yang layak hanya 60%, sedangkan yang lain dalam kondisi rusak ringan dan berat. (Susantono, 2004 : 39).

Surabaya sebagai Ibukota Provinsi Jawa Timur, merupakan pusat kegiatan perdagangan barang dan jasa, industri, maupun pemerintahan. Surabaya dengan jumlah penduduk metropolisnya mencapai 2.599.796 jiwa (Sensus penduduk 2010) dan diperkirakan akan terus meningkat. Peningkatan jumlah penduduk tersebut menyebabkan peningkatan terhadap penggunaan kendaraan bermotor. Kondisi peningkatan kendaraan bermotor tersebut mengakibatkan terjadinya titik-titik kemacetan di sebagian besar jalan di Kota Surabaya.

Kabupaten Sidoarjo merupakan salah satu kota dengan penduduk yang banyak melakukan mobilitas ke Surabaya. Pengembangan transportasi Kota Sidoarjo didasarkan atas tatanan transportasi dari Pemerintah Jawa Timur yang menyatakan bahwa terdapat 3 kota sebagai penunjang “Gerbang Kertosusilo Plus” yaitu Surabaya, Sidoarjo dan Gresik. Kabupaten Sidoarjo merupakan Kabupaten yang sangat strategis karena sebagai penyangga ibukota Provinsi Jawa Timur yakni Surabaya. Diketahui akses menuju Surabaya, Kota Sidoarjo terbilang cukup memadai dalam hal sarana dan prasarana seperti jalan antar kota, sehingga banyak penduduk Kota Sidoarjo yang bekerja dan beraktivitas di Kota Surabaya. Keadaan inilah yang kemudian memacu banyaknya kendaraan yang masuk dan keluar setiap harinya.

Berdasarkan data dari Dinas Perhubungan Kabupaten Sidoarjo (2016) diketahui bahwa jumlah kendaraan bermotor mengalami peningkatan. Peningkatan ini dapat diketahui pada tabel berikut.

Tabel 1. Jumlah Kendaraan Bermotor dari Tahun 2013 2016 di Kabupaten Sidoarjo

No.	Jenis Kendaraan	2013	2014	2015	2016
1.	Mobil Pribadi	14.574	15.786	17.099	18.521
2.	Mobil Penumpang	3.834	4.065	4.289	4.537
3.	Mobil Barang	31.530	32.359	33.209	34.083
4.	Bus	1.533	1.637	1.749	1.868
5.	Sepeda Motor	973.141	1.097.354	1.237.423	1.395.370
	Total	1.026.632	1.151.192	1.293.770	1.454.379

Sumber: Dinas perhubungan Kab. Sidoarjo 2016

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa jenis kendaraan sepeda motor mengalami peningkatan yang signifikan. Tahun 2015 diketahui berjumlah 1.237.423 sedangkan pada tahun 2016 berjumlah 1.395.370. Angkutan umum jenis sepeda motor ini mengalami kenaikan sebesar 157.947 kendaraan.

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo menyediakan layanan transportasi umum untuk masyarakat yaitu Bus Kota dan Bus Trans Sidoarjo. Bus Kota adalah bus yang disediakan dari Kota Sidoarjo sampai ke Kota Surabaya yaitu Pasar Turi dan Jembatan Merah dengan kondisi bus tanpa *Air Conditoner* (AC), bus kota ini juga melewati jalan tol dan dikenakan tarif Rp.7000,-. Kapasitas penumpang bus kota hanya terdapat 53 tempat duduk, 3 di kanan dan 2 di kiri. Bus Trans Sidoarjo adalah bus dalam Kota Sidoarjo yang disediakan dengan kondisi kendaraan bus yang baru, aman dan nyaman serta didukung berbagai fasilitas seperti AC, dan kapasitas 55 tempat duduk. Bus Trans Sidoarjo memberikan tarif Rp. 5000,- sehingga diharapkan banyak penumpang yang tertarik menggunakan Bus Trans Sidoarjo. Rute awal Bus Trans Sidoarjo ini dimulai dari Terminal Porong hingga pemberhentian terakhirnya di Terminal Bungurasih dan sebaliknya. Bus Trans Sidoarjo melewati jalan tol denagn rute dari Terminal Porong – Jl. Raya Porong – Jl. Raya Tanggulangin – Jl. Raya Candi – Jl. Sunandar P.S – Jl. Diponegoro – Jl. Pahlawan – Tol Sidoarjo – Keluar tol Waru dan berakhir di Terminal Purabaya dan sebaliknya.

Empat bulan berjalan setelah diluncurkan Bus Trans Sidoarjo tak sesuai harapan, pendapatan yang diperoleh tidak bisa menutup biaya operasional sehingga saat ini masih mengandalkan subsidi dari PO Damri. Panjaitan (Petugas shelter) menyatakan di setiap pemberhentian halte maksimal sekitar 30 menit. Bus ini memiliki pintu satu di bagian tengah dengan lebar 1,5 meter untuk turun dan naik. Pintu ini menggunakan sistem hidroliks yang dikendalikan oleh sopir sehingga pintu tersebut bisa dibuka saat bus benar-benar berhenti di shelter. Penumpang terbanyak hanya ketika saat akhir pekan (Sabtu dan Minggu) karena diperkirakan banyak masyarakat yang hendak bepergian keluar kota.

Penelitian ini mengenai “TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP KEBERADAAN BUS TRANS SIDOARJO” menarik untuk dilakukan, oleh karena itu tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui

bagaimana tanggapan responden terhadap keberadaan Bus Trans Sidoarjo.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah survei. Teknik data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif. Data yang diperoleh di lapangan dianalisis secara prosentase. Variabel penelitian ini adalah Tarif, Rute, Aksesibilitas (Jarak menuju rute Bus Trans Sidoarjo, Kemudahan kendaraan umum untuk menuju halte/rute) dan pelayanan (pelayanan tiket, keberadaan Air Conditioner, pelayanan supir dalam mengendarai Bus Trans Sidoarjo, kondisi fisik bus, kondisi mesin bus, kenyamanan tempat duduk, kondisi fisik halte)

Populasi penelitian ini adalah orang yang melakukan kegiatan mobilitas dari terminal Porong ke Kota Surabaya atau sebaliknya. Jumlah sampel sebanyak 96 orang yang dibulatkan menjadi 100 orang. Penentuan sampel menggunakan *Accidental Random Sampling*.

Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui angket sedangkan data sekunder dalam penelitian ini berupa data jumlah bus dan jumlah penumpang. Sumber dari data sekunder ini adalah Dinas Perhubungan Kabupaten Sidoarjo dan Perum Damri UABK Surabaya.

HASIL

Hasil penelitian ini dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Tarif

Tarif Bus Trans Sidoarjo berdasarkan tanggapan responden dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Tarif Bus Trans Sidoarjo

No.	Kriteria	F	%
1.	Mahal	0	0 %
2.	Agak mahal	0	0 %
3.	Sedang	82	82 %
4.	Murah	18	18 %
Jumlah		100	100 %

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2017

Berdasarkan hasil penelitian sebagian besar responden berpendapat bahwa tarif Bus Trans Sidoarjo sedang yaitu sebanyak 82%. Sedangkan 18% lainnya berpendapat bahwa tarif Bus Trans Sidoarjo murah.

2. Rute

Rute Bus Trans Sidoarjo berdasarkan tanggapan responden dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Rute Bus Trans Sidoarjo

	Kriteria	F	%
1.	Tidak baik	100	100%
2.	Kurang baik	0	0%
3.	Baik	0	0%
4.	Sangat baik	0	0%
Jumlah		100	100%

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2017

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa seluruh responden yaitu 100 orang atau sebanyak 100% berpendapat bahwa rute Bus Trans Sidoarjo tidak baik.

3. Aksesibilitas mendapatkan Bus Trans Sidoarjo untuk menuju halte

Aksesibilitas mendapatkan Bus Trans Sidoarjo untuk menuju halte berdasarkan tanggapan responden dibagi menjadi 2, dapat dilihat sebagai berikut:

a. Jarak Menuju Halte Bus Trans Sidoarjo

Jarak menuju halte Bus Trans Sidoarjo berdasarkan tanggapan responden dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Jarak menuju halte Bus Trans Sidoarjo

No	Kriteria	F	%
1.	Sangat jauh	6	6%
2.	Jauh	19	19%
3.	Dekat	53	53%
4.	Sangat dekat	22	22%
S Jumlah		100	100%

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2017

Berdasarkan hasil penelitian sebagian besar responden (53%) berpendapat bahwa jarak dari rumah menuju halte dekat. Sedangkan 6% lainnya berpendapat bahwa jarak dari rumah menuju halte sangat jauh.

b. Kemudahan kendaraan umum menuju halte

Kemudahan kendaraan umum menuju halte berdasarkan tanggapan responden dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Kemudahan kendaraan umum menuju halte

No.	Kriteria	F	%
1.	Sangat sulit	1	1%
2.	Sulit	5	5%
3.	Cukup mudah	44	44%
4.	Mudah	50	50%
Jumlah		100	100%

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2017

Berdasarkan hasil penelitian sebagian besar responden (50%) berpendapat bahwa kemudahan kendaraan umum untuk menuju halte yaitu mudah ditemui.

4. Pelayanan

Pelayanan berdasarkan tanggapan responden dibagi menjadi 7, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

a. Pelayanan Tiket Menurut Tanggapan Responden dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 6. Pelayanan Tiket

No.	Kriteria	F	%
1.	Buruk	0	0%
2.	Kurang baik	0	0%
3.	Baik	42	42%
4.	Sangat baik	58	58%
Jumlah		100	100%

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2017

Berdasarkan hasil penelitian sebagian besar responden (58%) berpendapat bahwa pelayanan tiket didalam Bus Trans Sidoarjo sangat baik.

b. Kenyamanan Air Conditioner (AC)

Kenyamanan Air Conditioner (AC) menurut tanggapan responden dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Kenyamanan Air Conditioner (AC)

No	Kriteria	F	%
1.	Tidak nyaman	0	0%
2.	Cukup nyaman	0	0%
3.	Nyaman	10	10%
4.	Sangat nyaman	90	90%
Jumlah		100	100%

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2017

Berdasarkan hasil penelitian sebagian besar responden (90%), berpendapat bahwa AC didalam Bus Trans Sidoarjo sangat nyaman. Sedangkan 10% lainnya berpendapat bahwa AC didalam Bus Trans Sidoarjo nyaman

c. Perilaku sopir dalam mengendarai Bus Trans Sidoarjo dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 8. Perilaku Sopir Dalam Mengendarai Bus Trans Sidoarjo

No	Kriteria	F	%
1.	Lambat	16	16%
2.	Cepat, tidak berhati-hati	3	3%
3.	Cepat, kurang berhati-hati	17	17%
4.	Cepat dan berhati-hati	64	64%
Jumlah		100	100%

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2017

Berdasarkan hasil penelitian sebagian besar responden (64%) berpendapat bahwa perilaku sopir dalam mengendarai Bus Trans Sidoarjo cepat dan berhati-hati. Diketahui (3%) lainnya berpendapat bahwa perilaku sopir dalam mengendarai Bus Trans Sidoarjo cepat dan tidak berhati-hati.

d. Kondisi Fisik Bus Trans Sidoarjo

Kondisi Fisik Bus Trans Sidoarjo Menurut Tanggapan Responden dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 9. Kondisi Fisik Bus Trans Sidoarjo

No	Kriteria	F	%
1.	Buruk	0	0%
2.	Kurang baik	4	4%
3.	Cukup baik	45	45%
4.	Sangat baik	51	51%
Jumlah		100	100%

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2017

Berdasarkan hasil penelitian sebagian besar responden (51%) berpendapat bahwa kondisi fisik Bus Trans Sidoarjo sangat baik. Sedangkan 4% lainnya berpendapat kondisi fisik Bus Trans Sidoarjo kurang baik.

e. Kondisi Mesin Bus Trans Sidoarjo

Kondisi Mesin Bus Trans Sidoarjo menurut tanggapan responden dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 10. Kondisi Mesin Bus Trans Sidoarjo

No	Kriteria	F	%
1.	Buruk	0	0%
2.	Kurang baik	0	0%
3.	Cukup baik	54	54%
4.	Sangat baik	46	46%
Jumlah		100	100%

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2017

Berdasarkan hasil penelitian sebagian besar responden (54%) responden berpendapat bahwa kondisi mesin Bus Trans Sidoarjo cukup baik. Sedangkan 46% lainnya berpendapat bahwa kondisi fisik Bus Trans Sidoarjo sangat baik.

f. Kenyamanan Tempat Duduk

Kenyamanan Tempat Duduk Menurut Tanggapan Responden dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 11. Kenyamanan Tempat Duduk

No.	Kriteria	F	%
1.	Tidak nyaman	0	0%
2.	Kurang nyaman	10	10%
3.	Nyaman	48	48%
4.	Sangat nyaman	42	42%
Jumlah		100	100%

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2017

Berdasarkan hasil penelitian sebagian besar responden (48%) berpendapat bahwa tempat duduk Bus Trans Sidoarjo nyaman. Sedangkan 42% lainnya berpendapat bahwa tempat duduk Bus Trans Sidoarjo sangat nyaman.

g. Kondisi Fisik Halte

Kondisi Fisik Halte Menurut Tanggapan Responden dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 12. Kondisi Fisik Halte

Kriteria	F	%
1. Tidak baik	0	0%
2. Kurang baik	14	14%
3. Baik	44	44%
4. Sangat baik	42	42%
Jumlah	100	100%

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2017

Berdasarkan hasil penelitian sebagian besar responden sebanyak (44%) berpendapat bahwa kondisi fisik halte Bus Trans Sidoarjo baik. Diketahui (14%) lainnya berpendapat bahwa kondisi fisik halte Bus Trans Sidoarjo kurang baik.

Faktor dominan yang menyebabkan tidak diminatinya angkutan umum Bus Trans Sidoarjo

Berdasarkan hasil penelitian, untuk dapat mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan tidak diminatinya angkutan umum Bus Trans Sidoarjo, dari data terkait yaitu data primer yang diolah serta data yang berasal dari Dinas Perhubungan Kabupaten Sidoarjo dan Perum Damri Surabaya. Berdasarkan pembahasan dari masing-masing variabel dapat dikriteriakan kedalam tabel sebagai berikut:

Tabel 13. Faktor dominan yang menyebabkan tidak diminatinya angkutan umum Bus Trans Sidoarjo

Variabel	Kriteria				Jumlah
	Sangat baik	Baik	Kurang baik	Tidak baik	
Tarif	18%	82%	0%	0%	100 %
Rute	0%	0%	0%	100%	100 %
Aksesibilitas	35%	45,5%	16%	3,5%	100 %
Pelayanan	56,2%	37,2%	4,4%	2,2%	100 %

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2017

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa variabel pelayanan memiliki kriteria sangat baik, tarif dan aksesibilitas memiliki kriteria baik, sedangkan rute memiliki kriteria yang tidak baik (buruk) sebesar 2,87%. Diketahui bahwa tanggapan responden yang menyebabkan tidak diminatinya Bus Trans Sidoarjo adalah Rute.

PEMBAHASAN

Bus Trans Sidoarjo adalah layanan transportasi yang disediakan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo untuk melayani masyarakat umum yang bepergian dari Terminal Porong ke Terminal Bungurasih dan sebaliknya. Bus ini memiliki kapasitas penumpang 60 orang, berbasis sistem transit dengan kondisi kendaraan bus yang baru, cepat, aman, serta didukung berbagai fasilitas yang nyaman bagi penumpangnya. Penyediaan bus ini bertujuan untuk mengurangi kepadatan arus lalu lintas di jalan oleh kendaraan pribadi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa menurut responden Bus Trans Sidoarjo merupakan angkutan umum yang nyaman, aman, cepat, tepat waktu, dan harga tiket yang terjangkau. Bus Trans Sidoarjo memiliki fasilitas bus yang baru, ber AC, tempat duduk nyaman, perjalanannya relatif cepat dan tepat waktu karena lewat jalan tol, maksimal jeda waktu pemberangkatan bus satu dengan berikutnya maksimal 30 menit, dan harga tiket lebih murah dari angkutan umum yang lain.

Melihat fasilitas Bus Trans Sidoarjo, maka Bus Trans Sidoarjo dapat dikategorikan sebagai angkutan umum yang efektif. Hal ini sesuai dengan pendapat Adisasmita (2011 : 33) yang menyatakan bahwa moda transportasi yang efektif antara lain memiliki kriteria selamat, aksesibilitas yang tinggi, kapasitas mencukupi, lancar dan cepat, mudah dicapai, tepat waktu, nyaman, tarif terjangkau, dan aman.

Bus Trans Sidoarjo termasuk angkutan umum yang efektif, namun keberadaannya kurang diminati oleh masyarakat. Responden berpendapat, faktor utama yang menyebabkannya adalah karena rute bus tersebut hanya sampai di Terminal Bungurasih. Pengguna angkutan umum dari Sidoarjo yang akan ke Kota Surabaya masih harus mencari kendaraan umum lainnya untuk melanjutkan perjalanan.

PENUTUP

Simpulan

Bus Trans Sidoarjo dapat dikategorikan kendaraan umum yang efektif. Diketahui keberadaannya kurang diminati oleh masyarakat. Faktor utama yang menyebabkannya adalah rute bus tersebut yang hanya sampai di terminal bungurasih.

Saran

Tujuan Bus Trans Sidoarjo agar diminati oleh masyarakat, yaitu dapat mengurangi kepadatan lalu lintas oleh kendaraan pribadi, maka sebaiknya rute bus tersebut dapat menjangkau sampai pusat-pusat kegiatan di Kota Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Sakti. (2011). *Transportasi dan Pengembangan Wilayah*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Badan Pusat Statistik (BPS) 2015. Kota Sidoarjo.
- Dinas Perhubungan Sidoarjo. 2016. Kabupaten Sidoarjo.
- Susantono. 2011. *Pengangkutan didarat*. Jakarta: Pustaka Bangsa Press